

Universitas Ngudi Waluyo

Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan

Skripsi, Januari 2022

Meisya Tiara Herlina

152201154

## **HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 6-24 BULAN**

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Status gizi balita merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menunjukkan kualitas hidup suatu masyarakat. Berdasarkan fakta bahwa balita kurang gizi pada masa emas bersifat *irreversible* (tidak dapat pulih) dan kekurangan gizi pada balita dapat mempengaruhi perkembangan otak anak. Fenomena yang terjadi saat ini berkaitan dengan konsumsi makanan yang tidak seimbang dengan kebutuhan kalori akan berpengaruh pada pertumbuhan seorang anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara status gizi dengan perkembangan anak usia 6-24 bulan.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Untuk mengetahui adanya hubungan antara status gizi dengan perkembangan menggunakan uji *Chi Square*. Dengan hasil, ada hubungan yang bermakna antara Status Gizi dengan Perkembangan anak usia 6-24 bulan.

**Hasil:** Responden yang memiliki gizi baik/ normal sebanyak 31 anak (77,5 %), gizi kurang sebanyak 2 anak (5%) dan berisiko gizi lebih sebanyak 7 anak (17,5%) dan 37 anak perkembangannya sesuai (92,5%) dan 3 anak perkembangannya meragukan (7,5%). Hasil uji statistik *chi square* menunjukkan bahwa p-value sebesar 0.000 kurang dari 0,050, sehingga dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara Status Gizi dengan Perkembangan anak usia 6-24 bulan.

**Simpulan:** Ada hubungan antara status gizi dengan perkembangan anak usia 6-24 bulan.

**Kata Kunci:** (Status Gizi, Gizi Kurang, Perkembangan)